

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT SOXAL BATAMINDO INDUSTRIAL GASES

Windyana¹, Agus Defri Yando²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
E-mail: pb150810156@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this paper is to determine the development of account receivable, cash turnover, and profitability in the public company Soxal Batamindo Industrial Gases. To determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability partially and simultaneously on pt.soxal. Secondary data used in this study is PT.Soxal Company's Financial Statements from 2015-2019. The analytical method used is to do calculations on variables, descriptive tests, classic assumption tests, multiple linear regression, t tests and f tests. Based on research results partially cash turn over has a probability about 0.938 which means there is no influence between cash turnover and probability. Partly, receivable turnover has a positivity but no significant effect on probability (ROA). The company is expected to increase working capital every year, because of the increase of working capital than the activity of the company will run smoothly and generate maximum profit.

Keywords: Cash Turnover; Profitability; Receivable Turnover.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global saat ini banyak mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu, dan berdampak pada persaingan di berbagai bidang bisnis yang menjadikannya semakin kompleks dan ketat. Peningkatan kemajuan ekonomi tersebut banyak mempengaruhi individual untuk mendirikan usaha dan bisnis di berbagai sektor yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba secara maksimal.

Dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, manajer harus paham mengenai apa saja aspek yang memiliki dampak besar bagi perusahaan. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer (Yando & Lubis, 2018). Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut bisa di ketahui dari rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan pada penelitian ini ialah rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin baik penggunaan aktiva dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi

nilai ROA pada perusahaan tersebut. (Hantono et al., 2019).

Modal kerja yang biasa dikenal salah satunya ialah kas dan piutang. Perputaran kas ialah berapa kali satu perusahaan melakukan siklus kas dalam pelaporan suatu periode berjalan, yang dapat dihitung berdasarkan pendapatan perusahaan dibagi dengan rata-rata kas dalam periode tertentu. (Iman & Febria, 2019). Perusahaan membutuhkan kas untuk pendanaan harian perusahaan dan investasi baru dalam asset tetap. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin cepat pengembalian kas kepada perusahaan.

Bukan hanya kas, bagian dari modal kerja lainnya ialah piutang. Keberadaan piutang terus menerus berputar ini berarti bahwa piutang dagang dapat dikumpulkan pada waktu tertentu. Perputaran piutang dapat ditentukan dengan membagi jumlah penjualan selama periode waktu dengan rata-rata piutang (Iman & Febria, 2019). Perputaran piutang dagang mengalami peningkatan atau penurunan tergantung pada jumlah modal yang diinvestasikan

pada piutang. Semakin cepat perputaran piutang perusahaan, semakin baik posisi keuangan dan tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas ialah kemampuan dari suatu perusahaan guna mendapatkan keuntungan dari modal sendiri, total aktiva, penjualan (Widiasmoro, 2017) Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka penilaian kinerja mengalami peningkatan dan semakin besar keuntungan yang akan didapat.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut (Hantono et al., 2019) Rasio profitabilitas diperlukan guna mengukur tingkat keterampilan manajemen suatu perusahaan ketika mencari laba yang dihasilkan dalam penjualan maupun investasi. Makin tinggi rasio profitabilitas satu perusahaan maka tinggi kemampuan perusahaan tersebut memperoleh keuntungan.

Perputaran Piutang

Piutang perusahaan timbul akibat memberikan kredit kepada obligor. Piutang umumnya dibayarkan dalam waktu 30 hingga 90 atas penjualan jasa dan barang. Rasio perputaran piutang dipakai guna menghitung berapa lama piutang dapat ditagih dalam satu periode (Yuniaty & Suharti, 2018).

Perputaran Kas

Menurut (Iman & Febria, 2019) perputaran kas merupakan perbandingan dari jumlah uang tunai rata-rata dengan penjualan. Perputaran kas ialah bagian dari komponen modal dari pembayaran hutang dan merupakan asset yang paling likuid. Semakin banyak uang tunai yang dimiliki perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk membayar hutang.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan data yang didapat dari data sekunder yang diperoleh dari PT.Soxal Batamindo Industrial Gases. Data yang digunakan yaitu Laporan neraca dan laporan laba rugi PT.Soxal Batamindo Industrial

Gases.

Populasi

Peneliti mengambil populasi dari laporan neraca dan laba rugi periode tahun 2015 – 2019 di PT.Soxal Batamindo Industrial Gases.

Sampel

Sampel ialah beberapa karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2014). Sample yang diteliti didapatkan dari PT.Soxal Batamindo Industrial Gases dari tahun 2015 hingga 2019 sebanyak 60 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang diambil peneliti untuk memperoleh data guna memecahkan masalah penelitian. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk melakukan penelitian. Jenis survei ini ialah survei kuantitatif yang menggunakan data numeric dari data perusahaan pada data laporan keuangan PT.Soxal Batamindo Industrial Gases yang beralamat di Jl.Gaharu lot 221A BIP Muka kuning, Batam untuk dijadikan tempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statisti yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambar objek yang diteliti , baik melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan menggambar kesimpulan umum (Surya, Ruliana, & Soetama, 2017) . bagian dari statistik deskriptif yaitu standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), sum, maksimum, minimum. Analisis deskriptif dari laporan keuangan tahunan untuk penelitian ini yang berlangsung selama 5 tahun di PT.Soxal Batamindi Industrial Gases dengan total 60 sampel. Hasil berikut diperoleh:

**Tabel 1. Hasil Descriptive Statistics
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN PIUTANG	60	.68	11.98	3.8042	2.54588
PERPUTARAN KAS	60	.13	.77	.2777	.13060
PROFITABILITAS	60	-1.27	4.60	2.0963	.98370
Valid N (listwise)	60				

(Sumber : Data penelitian,2020)

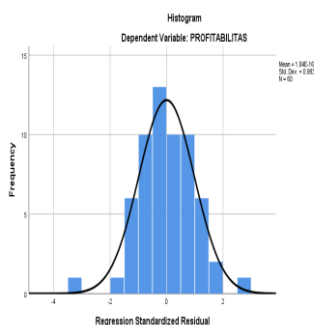
Dari hasil analisis deskriptif tersebut bahwa analisis deskriptif pada variable perputaran piutang (X1) dengan menganalisis data sebanyak 60 sampel, memiliki standar deviasi 2.54588, nilai maksimum 11.98 dan nilai minimum atau .68, serta nilai mean atau nilai rata-rata 3.8042.

Pada variable Perputaran kas (X2) memiliki standar deviasi .13060, nilai maksimum atau nilai tertinggi .77 dan nilai minimum atau nilai terendah .13, serta nilai rata-rata atau mean .2777.

Sementara pada variable profitabilitas (Y) standar deviasi menunjukkan hasil .98370, nilai tertinggi 4.60 dan nilai terendah -1.27 serta nilai rata-rata sebesar 2.0963.

Uji Normalitas

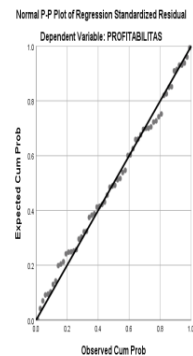
Uji yang dimaksud guna mengetahui apakah distribusi nilai residual suatu data mendekati atau mengikuti distribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data Histogram

(Sumber : Data Penelitian,2020)

Hasil uji normalitas ini diuji menggunakan grafik histogram. Dari gambar 1 histogram diatas diketahui gambar memiliki distribusi normal, terlihat dari grafik yang berbentuk simetris tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan. Karnanya dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normal Probability Plot.

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

Uji normalitas merupakan uji yang berfungsi untuk pengujian data pada variabel atau sekelompok data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak (SUSAN, 2018), uji normalitas ini diuji menggunakan probability plot. Dari gambar 2 disamping, terlihat bahwa titik-titik dalam gambar mendekati garis diagonalnya. Dari gambar uji regression P-Plot dapat disimpulkan bahwa syarat normalitas nilai residual untuk menganalisis data dapat terpenuhi dan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98297978
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

Hasil yang didapat dari uji One-sample kolmogorov-smirnov test diatas menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Merupakan suatu kondisi untuk hubungan paradigmatis antara model regresi dan variable independent. Dengan menguji nilai toleransi dalam model regresi dan faktor inflasi (VIF)(Rusnaeni & Ririn, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PERPUTARAN PIUTANG	.999	1.001
	PERPUTARAN KAS	.999	1.001

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

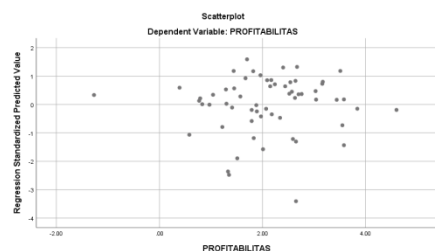
Dari hasil uji multikolonitas di atas menunjukkan bahwa nilai perputaran piutang memiliki nilai toleransi $0.999 > 0.10$ serta nilai VIF sebesar 1.001 . Perputaran kas memiliki nilai toleransi sebesar $0.999 > 0.10$ serta nilai VIF Sebesar 1.001 . kesimpulan yang dapat kita tarik yaitu tidak terjadi multikolinieritas terhadap kedua variable, dan dapat dikatakan bahwa model regresi ini baik di gunakan karna tidak ada kolerasi antar variable.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

Berdasarkan hasil yang didapat dari

satu pengamatan dengan yang lain (Suharti, 2018). Hemokedastisitas terjadi jika varian residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya tetap.



Gambar 2. Hasil Heteroskedastisitas
(Sumber : Data Penelitian, 2020)

tertentu, dan pola pada titik pada gambar tersebut menyebar secara tidak beraturan. Hal ini membuktikan data yang dimiliki tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas atau data tersebut tidak memiliki sifat homoskedastik dalam model regresi.

antara pihak-pihak dalam suatu pengamatan. Tujuan dari uji autokolerasi ialah guna mengetahui apakah didalam suatu model regresi linear terdapat kolerasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi berfungsi untuk mengetahui adanya kolerasi internal

TABEL 4. Hasil Uji Autokolerasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.038 ^a	.001	-.034	1.00008	1.229

(Sumber : Data penelitian, 2020)

Untuk mengetahui ukuran ada atau tidak nya terjadi autokolerasi dengan uji *Durbin-Watson* atau DW, antara lain : 1. Terjadi autokolerasi positif jika DW dibawah -2 (DW < -2). 2. Autokolerasi positif terjadi jika nilai DW berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$. 3. Autokorelasi negative terjadi bila nilai DW diatas +2 atau $DW \geq +2$ (Sunyoto,

2011: 91). Hasil yang didapat dari pengolahan data diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.229 ditarik kesimpulan bahwa suatu model tidak terjadi autokolerasi, jika DW berada diantara $-2 \leq DW \leq +2$ atau nilai DW > 0.05 maka dapat di pastikan model tersebut tidak mengandung gejala autokolerasi.

Uji Regresi Linear Berganda

TABEL 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.129	.357		5.960	.000
	PERPUTARAN PIUTANG	-.014	.051	-.037	-.280	.781
	PERPUTARAN KAS	.078	.998	.010	.079	.938

(Sumber : Data Penelitian 2020)

Pengujian Analisis linear berganda berfungsi guna mengetahui arah suatu hubungan dari variable dependen dan variable independen apakah dari variable dependen tersebut terkait secara negative atau positif dan guna mengetahui nilai variabel dependen jika

nilai suatu variabel independen turun atau naik (Priyatno, 2010: 61). Berikut merupakan hasil dari uji analisis regresi linier berganda:

Hasil yang didapat dari hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat berikut ini :

$Y = 2.129 - 0.014 X_1 + 0,078 X_2 + 0.357$
 Persamaan analisis diatas menunjukkan bahwa :

1. Koefisien nilai konstanta sebesar 2.129 ini membuktikan jika X_1 (perputaran piutang) dan X_2 (perputaran kas) bernilai nol, maka Y (profitabilitas) memiliki nilai 2.129.
2. Variabel X_1 (perputaran piutang) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,14, ini menunjukkan

apabila terjadi peningkatan 1% dalam X_1 (perputaran piutang), koefisiennya negative yang berarti terdapat hubungan negative antara X_1 (perputaran piutang) dengan Y (Profitabilitas).

3. Variabel X_2 (perputaran kas) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.938, menandakan adanya kaitan positif antara variable sebanyak 1%.

Uji T

TABEL 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R square
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.129	.357		5.960	.000
	PERPUTARAN PIUTANG	-.014	.051	-.037	-.280	.781
	PERPUTARAN KAS	.078	.998	.010	.079	.938

(Sumber : Data penelitian 2020)

Hasil yang diperoleh dari data diatas nilai dari Uji T Ditunjukkan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran piutang menunjukkan nilai t-hitung pada sebesar -.280 dan t-tabel dengan nilai 2,002 (t-hitung > t-tabel) dengan nilai signifikan 0,781 > 0.05 dan nilai t-hitung bernilai negative. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran

piutang berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.

2. Variabel perputaran kas menunjukkan nilai t-hitung pada sebesar 0.79 dan t-tabel dengan nilai 2.002 (t-hitung < t-Tabel) dengan nilai signifikan 0,938 > 0.05 dan nilai t-hitung bernilai positive sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.083	2	.042	.042	.959 ^b
	Residual	57.009	57	1.000		
	Total	57.092	59			

(Sumber : Data penelitian 2020)

Barlandaskan dari nilai Uji statistic F diatas terlihat hasil pengujian simultan variable perputaran piutang dan perputaran kas mendapatkan

nilai f hitung 0.42 < F tabel 3.16 dan signifikansi 0.959 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variable perputaran piutang dan perputaran

kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.038 ^a	.001	-.034	1.00008

(Sumber : Data Penelitian 2020)

PEMBAHASAN

Perputaran Piutang Tidak Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Diketahui hasil uji T terlihat bahwa perputaran piutang mempunyai nilai t-hitung sebesar -0,28 dengan nilai provitabilitas value 0,781 signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$. Diperoleh dari hasil analisis regresi t hitung sebesar -0,28 dengan t-table 2,002, Karena t-hitung < dari t-table sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan arahnya negative terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sepaham dengan beberapa peneliti terdahulu yang diteliti oleh (Mevy, Perangkuan, & Marjam, 2018) yang menyatakan bahwasannya secara parsial perputaran piutang berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Perputaran Kas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas

Berlandaskan dari hasil uji t dapat dilihat sig untuk pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas ialah sebesar 0,938 > 0,05. Dasar pengambilan uji t parsial dalam analisis regresi berganda ialah jika sig. < dari 0,05 maka variable bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, dengan kata lain

perputaran kas tidak mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sepaham dengan beberapa peneliti terdahulu (Iman & Febria, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas memiliki nilai 0,031 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara perputaran kas terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

Barlandaskan dari nilai Uji statistic F diatas terlihat hasil pengujian simultan variable perputaran piutang dan perputaran kas mendapatkan nilai f hitung 0.42 < F tabel 3.16 dan signifikansi 0.959 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variable perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Soxal Batamindo Gases.
2. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.Soxal Batamindo Industrial Gases.
3. Perputaran piutang dan perputaran kas bersama-sama secara simultan terhadap profitabilitas pada PT.Soxal Batamindo Industrial Gases.

DAFTAR PUSTAKA

- Hantono, Hondro, N. A., Tiffany, G. S., Manihuruk, C. C., Sinaga, D. C., Manalu, E. M. B., & Sinaga, D. C. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang , Perputaran Persediaan , Current Ratio , dan Debt to Equity Ratio , Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas*. 3(1).
- Iman, L., & Febria, N. (2019). pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT.Indofood sukses makmur Tbk. *Madani*, 2(1).
- Mevy, D. L., Perangkuan, T., & Marjam, M. (2018). Analisis Perputaran Modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi terdaftar di bursa efek indonesia. *EMBA*, 6(3), 1818–1827.
- Rusnaeni, & Ririn, R. (2018). *Pengaruh Perputaran Piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT.Ultrajaya Milk Industry trading company, tbk*.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipoteis*. Yogyakarta: CAPS.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. 10(September), 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- SUSAN, R. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT . Gudang Garam . Tbk. *Jesya*, 1(2), 90–100.
- Widiasmoro, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas / Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 15(3), 53–62. <https://doi.org/10.2311/v15i3.1804>
- Yando, A. defri, & Lubis, S. H. (2018). *PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PRAKTIK MANEJEMEN LABA*. 3(1), 1–10.
- Yuniaty, & Suharti. (2018). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas Di CV.Sinar Karya Pekanbaru. *Bilancia*, 2, 442–450.

Status



Transaksi Berhasil

Nomor Rekening Tujuan	*****068
Nama Rekening Tujuan	LPPM UNIVERSITAS PUTERA BATAM LEMBAGA
Tanggal Transaksi	27-07-2020
Waktu Transaksi	15:50:06 WIB
Email Penerima	Wind yana1088@gmail.com
Bank Tujuan	BNI
Nama Pengirim	WINDYANA
Nomor Rekening Pengirim	*****361
<hr/>	
Nominal	50.000,00
Fee	0,00
Total	50.000,00
Keterangan	Jurnal

Kembali ke Menu